

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan nikmat-Nya sehingga Buku Pedoman Panduan Pengajaran Mikro ini dapat tersusun dan terselesaikan. Buku panduan ini sangat penting bagi semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) di jurusan atau program studi kependidikan di lingkungan Fakultas Ekonomi Unimed

Fakultas Ekonomi Unimed dengan empat Program Studi Kependidikan (Pendidikan Akuntansi, Tata Niaga, Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi) yang bertujuan menghasilkan sarjana kependidikan yang unggul dan terkemuka. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum pada setiap program studi pendidikan telah disesuaikan dengan visi, dan misi Fakultas maupun Universitas.

Sesuai dengan visi dan misi FE Unimed, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap terus menjadi perhatian Universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan, khususnya peningkatan kemampuan dalam mengajar seperti Pengajaran Mikro yang diarahkan untuk mendukung kompetensi calon guru yang profesional. Program Pengajaran Mikro, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai calon guru dalam segi-segi mengajar sehingga lebih siap dan tangguh dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kependidikan khususnya bidang pembelajaran.

Semoga Buku Pedoman Panduan Pengajaran Mikro ini dapat memberikan manfaat dalam rangka peningkatan kualitas kompetensi calon guru.

Medan, Agustus 2016  
Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
<b>BAB I Pendahuluan</b>	<b>1</b>
<b>BAB II Mekanisme Pelaksanaan</b>	<b>6</b>
<b>BAB III Pelaksanaan Kuliah Pengajaran Mikro</b>	<b>10</b>
<b>BAB IV Penutup</b>	<b>11</b>
<b>Lampiran Format Penilaian</b>	<b>12</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Fakultas Ekonomi Unimed melalui empat Program Studi Kependidikan (Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Tata Niaga, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi) mempunyai misi dan tugas mengembangkan keilmuan dan menghasilkan calon guru/tenaga kependidikan khususnya bidang Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Hal ini sesuai dengan UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, yang menyatakan bahwa seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan nasional. Dalam menyiapkan tenaga profesional tersebut, Fakultas Ekonomi Unimed memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya melalui Praktik Pembelajaran Mikro (*microteaching*) yang disingkat dengan PPM dan dilanjutkan dengan latihan mengajar langsung di sekolah mitra pada Program Latihan Profesi

Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) SMP dan SMASMK, yang mencakup 4 (empat) standar kompetensi, yaitu: (1) penguasaan bidang studi, (2) pemahaman tentang peserta didik, (3) penguasaan pembelajaran yang mendidik, dan (4) pengembangan kepribadian dan keprofesionalan. Keempat standar kompetensi guru tersebut dikemas dengan menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang beriman dan bertaqwa, dan sebagai warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada BAB IV pasal itu dan dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB VI pasal 3 telah menegaskan tentang kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Oleh karenanya, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar

dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru tersebut adalah melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar (*teaching skill*) baik secara teoretis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar kinerja yang tekniknya dilakukan dengan melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Pengajaran mikro dilakukan di kampus dengan model *peer teaching*. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi pembelajaran di Sekolah, serta praktik mengajar dengan model *peer teaching*. Diterapkannya model *peer teaching* ini dipandang paling fleksibel dilaksanakan sebelum mahasiswa melakukan *real teaching* dalam bentuk PPL di Sekolah. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu presentasi yang dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tarampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai.

## **1.2. Pengertian**

Praktek Pembelajaran Micro adalah praktikum yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi keguruan sehingga dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional. Pada program ini mahasiswa sebagai calon guru berlatih mengajar temannya sendiri sebagai peserta didik dalam kelas kecil, durasi waktu praktik mengajar dan materi yang terbatas.

Dengan demikian PPM mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Menyederhanakan hal-hal yang terdapat dalam proses pembelajaran di kelas, di antaranya: Jumlah peserta terdiri dari 8 sampai 13 mahasiswa, Waktu maksimal 20 menit efektif. Bahan/materi pembelajaran sedikit atau terbatas
2. Memungkinkan adanya pengamatan atau pengawasan yang lebih teliti.
3. Feedback atau umpan balik dapat diberikan secara cepat, langsung, mendalam dan dapat di ulang-ulang untuk dipahami bagi yang bersangkutan.

### **1.3. Tujuan/Mafaat Pengajaran Mikro**

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah/ lembaga pendidikan.

Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

1. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro;
2. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas;
4. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh;
5. Membentuk kompetensi kepribadian;
6. Membentuk kompetensi social

Manfaat Pengajaran Mikro yang dilatihkan secara intensif memberikan manfaat bagi mahasiswa, terutama dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator;
2. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di Sekolah atau lembaga;
3. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar;
4. Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan

### **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pelaksanaan adalah. Mahasiswa, Ketua Prodi, Pengajaran Mikro, Mahasiswa, Dosen Pembimbing matakuliah micro teaching.

## 1.5. Sasaran

Sasaran/Target yang ingin dicapai PPM adalah terbentuknya kepribadian calon guru yang memiliki kompetensi baik profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Dari keempat kompetensi tersebut dapat diperinci sebagai berikut.

### a. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi yang merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dan harus dimiliki oleh seorang guru/calon guru. Kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan setelah mengikuti PPM adalah:

1. memiliki penguasaan materi pembelajaran dalam bidang yang menjadi tugasnya;
2. memiliki kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang menjadi tugasnya.

### b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Target yang ingin dicapai adalah:

1. memiliki kemampuan memahami, menganalisis dan menyusun silabus;
2. memiliki kemampuan menyusun satuan acara pembelajaran (SAP);
3. memiliki kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
4. memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
5. memiliki keterampilan dalam mengembangkan strategi pembelajaran;
6. memiliki kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar.

### c. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru/calon guru. Dalam kompetensi ini, target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan setelah mereka mengikuti PPM ini adalah:

1. memiliki kedewasaan dalam berpikir, bertindak dan bertutur kata;
2. memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas serta kewajiban;

3. memiliki disiplin dalam melaksanakan tugas serta kewajiban (kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, misal memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal);
  4. memiliki kesopanan dan kerapian dalam berpakaian sesuai dengan standar guru/pendidik
- d. **Kompetensi Sosial**
- Kompetensi sosial adalah kompetensi yang berhubungan dengan cara guru/calon guru menempatkan diri dalam lingkungannya dan cara menjalin hubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi ini, target minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan adalah:
1. mampu menjalin kerjasama dengan orang lain dengan baik (dalam hal ini misalnya dengan Pengelola PPM, Dosen Pembimbing, dan sesama mahasiswa);
  2. mampu berkomunikasi aktif dengan baik dan asertif.

#### **1.6. Peserta *Micro Teaching***

Peserta *Micro Teaching* ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi (Prodi Pendidikan Akuntansi, Tata Niaga, Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi) Fakultas Ekonomi Unimed. Syarat mahasiswa dapat mengikuti *Micro Teaching* adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program S-1 di Jurusan Pendidikan Ekonomi (Prodi Pendidikan Akuntansi, Tata Niaga, Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi) pada semester diselenggarakannya kegiatan magang.
2. Peserta magang wajib memenuhi syarat administrasi dan keuangan yang telah ditetapkan Fakultas.
3. Mahasiswa telah menempuh minimal semester 4 dan telah mencapai Minimal 60 SKS dengan bobot 1 SKS
4. Tempat praktek *micro teaching* di prodi masing-masing
5. Pelaksanaan praktek *micro teaching* dilaksanakan selama 50 menit setiap perkuliahan.

## **BAB II**

### **MEKANISME PELASANAAN**

#### **2.1. Mekanisme Pelaksanaan Kuliah Pengajaran Mikro**

Pelaksanaan pengajaran mikro di FE Unimed dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh ketua prodi masing-masing. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester IV (empat). Mahasiswa yang telah mendaftar sebagai peserta pengajaran mikro, sekaligus terdaftar sebagai peserta KKN yang akan dilaksanakan pada semester khusus.

Syarat pendaftaran sebagai peserta pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

- a. Pada akhir semester III (tiga) telah menempuh sekurang-kurangnya 60 SKS;
- b. Telah/ sedang mengikuti mata Kuliah Kajian Kurikulum, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Hasil Belajar dan Perencanaan Pembelajaran atau ekuivalennya;
- c. Telah menempuh mata kuliah yang dipersyaratkan oleh program studi masing-masing. Pelaksanaan pengajaran mikro dikoordinasi oleh prodi dan UPPL melalui suatu rangkaian pentahapan.

Garis Besar Cakupan Pengajaran Mikro Teaching Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi Materi kegiatan yang tercakup dalam orientasi pengajaran mikro meliputi sebagai berikut:
  1. Penjelasan tentang mekanisme kegiatan pengajaran mikro;
  2. Pengamatan Audio-Visual Aid (AVA) program pembelajaran di Sekolah/
  3. Penjelasan perangkat penunjang yang akan digunakan, seperti kurikulum(standar isi), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar pengamatan dan lembar penilaian.
- b. Observasi Proses Pembelajaran dan Kondisi Sekolah Materi kegiatan observasi pembelajaran dan kondisi di Sekolah/lembaga meliputi aspek-aspek sebagai berikut:
  1. Perangkat pembelajaran (program tahunan, Program Semester,RPP);

2. Alat dan media pembelajaran;
3. Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas;
4. Sarana pembelajaran di Sekolah/ lembaga;
5. Proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas; Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenai penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru;
6. Observasi tentang dinamika kehidupan Sekolah/ lembaga untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis. Pada akhir kegiatan observasi mahasiswa membuat rangkuman hasil observasi dan didiskusikan dalam kelompoknya bersama-sama dengan dosen pembimbing. Hasil observasi tersebut dijadikan sebagai bahan pengayaan dalam praktik pengajaran mikro (PPL I) dan praktik pembelajaran di Sekolah/ lembaga.

### 3. Praktik Pengajaran Mikro

#### a. Praktik pengajaran mikro meliputi:

- 1) latihan menyusun RPP,
- 2) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas,
- 3) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu,
- 4) latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial;

#### b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Banyaknya latihan/ praktik bagi setiap mahasiswa minimal 8 (delapan) kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa;

#### c. Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek:

- 1) jumlah siswa perkelompok  $\pm$  (10 - 15) mahasiswa dibimbing oleh 2 dosen,
- 2) materi pelajaran,

- 3) waktu presentasi teori 10 menit dan waktu presentasi praktik 15 menit, dan
- (4) kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah PPL bagi mahasiswa program SI kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk peer teaching dengan bimbingan supervisor (dosen pembimbing) minimal dua orang, dengan menghadirkan dosen senior dan guru senior yang ditunjuk.
- 6) Pembimbingan pengajaran mikro dilaksanakan dengan pendekatan supervise klinis.
- 7) Praktik real micro teaching diselenggarakan dalam rangka memantapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas dan atau siswa yang

## **2.2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pengajaran Mikro Teaching**

Kompetensi dasar Pengajaran Mikro adalah kemampuan minimal yang harus dicapai oleh mahasiswa pada pengajaran mikro teaching. Selengkapnya kompetensi dasar dan indikator pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

No. Kompetensi Dasar Indikator

1. Memahami dasar-dasar Pengajaran Mikro
  - a. Mampu mendeskripsikan makna Pengajaran Mikro.
  - b. Mampu menganalisis prinsip-prinsip Pengajaran Mikro
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - a. Mampu menyebutkan komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Pengajaran Mikro.
  - b. Mampu menyusun komponen-komponen tersebut sehingga menjadi RPP.
  - c. Mampu menentukan materi & uraiannya, metode & pendekatannya, langkah-langkah pembelajaran Panduan Mikro Teaching yang mendukung tercapainya kompetensi dasar.
3. Mempraktikkan keterampilan dasar mengajar terbatas
  - a. Mampu mendemonstrasikan beberapa keterampilan mengajar terbatas yang meliputi: membuka dan menutup pelajaran, menerangkan atau menjelaskan materi, memberikan penguatan, menggunakan media dan alat

- pembelajaran, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas, teknik bertanya dan teknik mengevaluasi.
- b. Mampumengaplikasikan keterampilan dasar mengajar terbatas ke dalam Pengajaran Mikro.
4. Mempraktikkan keterampilan dasar mengajar terpadu
- a. Mampu mendemonstrasikan beberapa keterampilan mengajar terpadu yang meliputi:
    - 1) Keterampilan membuka menutup pelajaran;
    - 2) Keterampilan menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai model pembelajaran interaktif;
    - 3) Keterampilan melakukan interaksi dan skenario pembelajaran;
    - 4) Keterampilan menggunakan bahasa penampilan dan gerak, dan penggunaan waktu selang.
    - 5) Keterampilan melaksanakan evaluasi.
  - b. Mampu mempraktikkan keterampilan mengajar terpadu.
5. Mengevaluasi praktik Pengajaran Mikro
- a. Mampu melakukan observasi kegiatan praktik Pengajaran Mikro;
  - b. Mampu menganalisis hasil praktik Pengajaran Mikro. Kompetensi dasar mengajar yang dilatihkan dalam Pengajaran Mikro terdiri atas penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kompetensi dasar mengajar terbatas, dan kompetensi dasar mengajar terpadu.

### **2.3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum praktik mengajar dalam Pengajaran Mikro, mahasiswa wajib membuat persiapan mengajar yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan Panduan Mikro Teaching 13 komponen RPP dapat bervariasi sesuai dengan karakteris.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KULIAH PENGAJARAN MIKRO**

Pelaksanaan pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI (enam). Sebelum pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa calon peserta mendaftarkan diri di UPPL dengan mengisi biodata. Mahasiswa yang telah mendaftar sebagai peserta pengajaran mikro, sekaligus terdaftar sebagai peserta PPL Terpadu (KKN-PPL) yang akan dilaksanakan pada semester khusus. Syarat pendaftaran sebagai peserta pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

- a. Pada akhir semester V (lima) telah menempuh sekurang-kurangnya 90 SKS;
- b. Telah/ sedang mengikuti mata Kuliah Kajian Kurikulum PPKn Sekolah, Strategi Pembelajaran PKn dan Perencanaan Pembelajaran PKn atau ekuivalennya;
- c. Telah menempuh mata kuliah yang dipersyaratkan oleh program studi masing-masing. Pelaksanaan pengajaran mikro dikoordinasi oleh prodi dan UPPL melalui suatu rangkaian pentahapan. Panduan Mikro Teaching 27 Tahapan pelaksanaan pengajaran mikro dapat disajikan sebagai mekanisme.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikianlah Buku Panduan ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan *micro teaching* mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi ( Prodi Pendidikan Akuntansi, Tata Niaga, Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi) FE - Unimed. Buku ini diharapkan dapat dipedomani oleh semua pihak sehingga tercapai tujuan dari pelaksanaan *Micro Teaching* tersebut.

Akhirnya, kami dari pihak pelaksana mengharapkan saran dan kritik membangun demi perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan matakuliah *Micro Teaching* nantinya.

### FORMAT PENILAIAN *MICROTEACHING*

Nama Pengajar : .....

Praktik Di Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Penilai :

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Perencanaan Kegiatan Pembelajaran		
2.	Pemilihan dan penggunaan Media Pembelajaran		
3.	Keterampilan Membuka Kelas		
4.	Kemampuan Mengajar		
5.	Penggunaan Bahasa		
6.	Interaksi dengan Siswa		
7.	Penguasaan dan Organisasi Kelas		
8.	Integrasi Nilai Islami		
9.	Mengevaluasi		
10.	Keterampilan Menutup Kelas		
11.	Penguasaan Materi		